

TEKNOLOGI BUDIDAYA KACANG HIJAU

Penerapan teknologi budidaya kacang hijau secara umum adalah sebagai berikut:

1. Syarat Tumbuh

a. Tanah

- Tekstur: Liat berlempung banyak mengandung bahan organik, aerasi dan drainase yang baik.
- Struktur tanah gembur
- Ph 5,8 7,0 optimal 6,7

b. Iklim

- Curah hujan optimal 50 - 200 mm/bln
- Temperatur 25 - 27 0C dengan kelembaban udara 50 – 80% dan cukup mendapat sinar matahari

2. Benih dan Varietas

- Semua varietas kacang hijau yang telah dilepas cocok ditanam di lahan sawah maupun tegalan.
- Varietas terbaru tahan penyakit embun tepung dan bercak daun seperti Sriti, Kutilang, Perkutut, dan Mural dapat dianjurkan untuk ditanam pada daerah yang endemik penyakit tersebut
- Kebutuhan benih sekitar 20 kg/ha dengan daya tumbuh 90%.

3. Penyiapan lahan

- Pada lahan bekas padi, tidak perlu dilakukan pengolahan tanah (Tanpa Olah Tanah = TOT).
- Tunggul padi perlu dipotong pendek dan dibersihkan seperlunya atau dipinggirkan.
- Apabila tanah becek maka perlu dibuat saluran drainase dengan jarak 3 - 5 m
- Pada lahan tegalan atau bekas tanaman palawija lain (jagung) perlu pengolahan tanah:
 - ✓ pembajakan sedalam 15 - 20 cm,
 - ✓ kemudian dihaluskan dan diratakan.
 - ✓ saluran irigasi dibuat dengan jarak 3 - 5 m.

4. Cara tanam

- Tanam dengan sistem tugal, dua biji/lubang.
- Pada musim hujan, digunakan jarak tanam 40 cm x 15 cm sehingga mencapai populasi 300 - 400 ribu tanaman/ha.
- Pada musim kemarau gunakan jarak tanam 40 cm x 10 cm sehingga populasinya sekitar 400-500 ribu tanaman/ha.
- Pada bekas tanaman padi, penanaman kacang hijau tidak boleh lebih dari 5 hari sesudah padi dipanen,
- Penyulaman dilakukan pada saat tanaman berumur tidak lebih dari 7 hari.

5. Pemupukan

- Untuk lahan yang kurang subur, tanaman dipupuk 45 kg Urea + 45 - 90 kg SP36 + SD kg KCl/ha yang diberikan pada saat tanam secara larikan di sisi lubang tanam sepanjang barisan tanaman.
- Bahan organik berupa pupuk kandang sebanyak 1.520 ton/ha dan abu dapur sangat baik untuk pupuk dan diberikan sebagai penutup lubang tanam.

- Di lahan sawah bekas padi yang subur, tanaman kacang hijau tidak perlu dipupuk maupun diberi bahan organik.

6. Mulsa jerami.

Untuk menekan serangan hama lalat bibit, pertumbuhan gulma, dan penguapan air, jerami padi sebanyak 5 ton/ha dapat diberikan sebagai mulsa.

7. Penyiangan

Penyiangan dilakukan dua kali pada saat tanaman berumur 2 dan 4 minggu.

8. Pengairan

- Pada daerah panas (suhu udara 30 -31 0C) dan kelembaban udara rendah (54 – 52 %) pertanaman perlu diairi dua kali pada umur 21 hari dan 33 hari.
- Pada daerah sedang (suhu udara 24 - 26 0C) dan kelembaban udara sedang hingga tinggi (77 - 82 %) pengairan cukup diberikan satu kali pada umur 21 hari atau 38 hari.
- Periode kritis kacang hijau terhadap ketersediaan air adalah pada saat menjelang bertunga (umur 25 hari) dan pengisian polong (45 - 50 hari), sehingga jika kekurangan air pada periode tersebut perlu dilakukan pengairan.

9. Pengendalian hama

- Hama utama kacang hijau adalah: lalat kacang *Agmomyxa phaseoti*, ulat jengkal *Pusia chaitites*, kepik hijau *Nezara viridula*, kepik coklat *Riptonus tinearis*, penggerek polong *Maruca testualis* dan *Etietla ztnckenetta*, dan Kutu Thrips.
- Pengendalian hama dapat dilakukan dengan insektisida, seperti: *Cwifldor*, *Regent*, *Curacron*, *Atabnon*, *Furadan*, atau *Pegassus* dengan dosis 2-3 ml/liter air dan volume semprot 50IM>00 liter/ha.
- Pada daerah endemik lalat bibit *Agromyza phaseoti* perlu tindakan perlakuan benih dengan insektisida *Carbosulfan* (10 g/kg benih) atau *Fipnonil* (5 cc/kg benih).

10. Pengendalian penyakit

- Penyakit utama adalah bercak daun *frcospeiu w-cscenst* busuk batang, embun tepung *Erysipthepoiygoni*, dan penyakit puru *Bsinos giycines*.
- Pengendalian dilakukan dengan penyemprotan fungisida seperti: *Benlate*, *Dithane M-45*, *Baycor*, *Delsene MX 700* atau *Daconil* pada awal serangan dengan dosis 2 g/l air.
- Penyakit embun tepung *Erysiphepofygoni* sangat efektif dikendalikan dengan fungisida hexakonal yang diberikan pada umur 4 dan 6 minggu.
- Penyakit bercak daun efektif dikendalikan dengan fungisida hexakonazol yang diberikan pada umur 4, 5 dan 6 minggu.

11. Panen dan pascapanen

- Panen dilakukan apabila polong sudah berwarna hitam atau coklat. Panen dengan cara dipetik dan polong segera dijemur selama 2 - 3 hari hingga kulit mudah terbuka.
- Pembijian dilakukan dengan cara dipukul, sebaiknya di dalam kantong plastik atau kain untuk menghindari kehilangan hasil. Pembersihan biji dari kotoran dengan menggunakan nyiru (tampah) dan biji dijemur lagi sampai kering simpan yaitu kadar air mencapai 8 – 10 %.

Sumber: Petunjuk Teknis Pengelolaan Produksi Kacang Tanah dan Kacang Hijau 2016
Direktorat Jenderal Tanaman Pangan